

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM RELAWAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PELAPORAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA JAKARTA CAKUNG TAHUN 2020-2022

Ambarwati ^{1*}, Nadiya², Ana Chaerunisyah³

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Indonesia

Email : ambaryusuf26@gmail.com^{1*}; nadiyadea10@gmail.com²; anachaerunisyah@gmail.com³

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Effectiveness, Tax Volunteer Program, Compliance

The phenomenon in this research was that KPP Pratama Jakarta Cakung had implemented a volunteer tax program to facilitate the public in reporting their Annual Tax Returns (SPT). However, many individual taxpayers still needed to be made aware of their obligations to write their Annual Tax Returns. This study aimed to determine the effectiveness of the tax volunteer program in increasing the compliance of annual SPT reporting for individuals at KPP Pratama Jakarta Cakung and to find out the efforts and obstacles in implementing the volunteer tax program. This study employed a descriptive qualitative research method. The data collection techniques from this study were interviews, observation, and documentation. The study results showed that the tax volunteer program has effectively increased compliance with annual SPT reporting for individuals at KPP Pratama Jakarta Cakung. However, it has yet to be able to improve taxpayer compliance. It could be seen from the compliance ratio of individual taxpayers, which was still very low due to the lack of knowledge and awareness of taxpayers in reporting their Annual Tax Returns promptly, many taxpayers who were concerned about the confidentiality of financial information, and the disruptions on the DGT Online server. Several efforts made by KPP Pratama Jakarta Cakung were the tax volunteers and tax extension officers should get closer to taxpayers by providing outreach and information so the taxpayers report their Annual SPT on time; providing professional and trustworthy services, and making improvements to the DGT Online server

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang memungut pajak dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan adil dan makmur. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, setiap negara harus memperhatikan masalah pembiayaan. Salah satu usaha yang harus di tempuh oleh pemerintah dalam mendapatkan pembiayaan yaitu dengan memaksimalkan potensi pendapatan yang berasal dari Negara Indonesia sendiri, salah satunya berasal dari pajak.

Menurut Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan demikian pajak memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa, karena pajak merupakan sumber dana dalam negeri untuk membiayai seluruh belanja negara baik

untuk belanja pegawai maupun program pembangunan nasional.

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan pajak. Salah satu bentuk upaya Direktorat Jendral Pajak (DJP) yaitu meningkatkan pelaporan dan pembayaran pajak agar lebih efektif dengan membuat program relawan pajak,

Relawan Pajak berlandaskan dari Pasal 1 Angka 9 Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER-12/PJ/2021 menegaskan bahwa relawan pajak adalah seseorang yang secara sukarela menyumbang waktu, tenaga, pikiran, dan keahliannya untuk berperan aktif dalam edukasi perpajakan. Tugas dari relawan pajak di Indonesia yaitu membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya khususnya memberikan asistensi dalam pelaporan pajak via e-filling dengan tujuan meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan hak kewajibannya baik itu berkolaborasi dengan pegawai kantor pajak maupun mahasiswa dengan metode penyuluhan kepada masyarakat. Program ini memperkenalkan definisi pajak itu sendiri kepada masyarakat serta mengajarkan bagaimana wajib pajak melaporkan pajak pribadinya. Hal ini dilakukan karena sebagian besar masyarakat belum memahami atau mengetahui mulai dari definisi pajak sampai dengan cara melaporkan dan membayarkan pajak tersebut, sebagai upaya meningkatkan efektivitas program relawan pajak dan menciptakan perilaku akan sadar pajak yang tinggi.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Cakung Tahun 2020-2022

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2020	Rp. 153.175.418.000	Rp. 140.630.918.756	91,81%
2021	Rp. 166.687.517.000	Rp. 191.292.550.689	114,76%
2022	Rp. 181.419.409.000	Rp. 174.482.807.596	96,18%

Sumber: Seksi Penjaminan Kualitas Data KPP Pratama Jakarta Cakung, 2023.

Berdasarkan data target dan realisasi penerimaan pajak penghasilan Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung Kota Jakarta Timur melaporkan persentase capaian realisasi penerimaan Pajak Orang Pribadi pada Tahun 2022 sebesar 96,18%, dibandingkan persentase capaian Tahun 2021 sebesar 114,76%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan capaian pada Tahun 2022 sebesar 96,18%. Di samping itu penghasilan yang diterima oleh orang pribadi hanya berbentuk gaji dan upah dari satu pemberi kerja

Tabel 1.2
Wajib Pajak Terdaftar dan tidak lapor SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Cakung Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Tidak Lapor SPT	Penurunan Wajib pajak Orang Pribadi Yang Tidak Lapor SPT
2020	252.462	198.130	78,48 %
2021	266.561	191.402	71,80 %
2022	280.637	212.071	75,56 %

Sumber: Seksi Penjaminan Kualitas Data KPP Pratama Jakarta

Data wajib pajak diatas dapat diketahui bahwa jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Cakung pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022

mengalami peningkatan yang merupakan pencapaian tertinggi jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar. Namun jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak lapor SPT mengalami peningkatan, tahun 2020 sebesar 78,48%, tahun 2021 sebesar 71,80% sedangkan tahun 2022 sebesar 75,56% dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa ketidak patuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT masih menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Diharapkan dengan adanya program relawan pajak akan memberikan dampak positif bagi negara dan wajib pajak dan adanya kepuasan dari wajib pajak terhadap pendampingan sukarelawan pajak dalam membantu pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi menjadi lebih cepat dan mudah.

METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:18), menjelaskan tentang metode kualitatif adalah “Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post- positivisme untuk mengkaji kondisi objek alam (bukan eksperimen) dimana peneliti sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dilengkapi dengan triangulasi (kombinasi) dan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menggambarkan dan menjelaskan secara detail atas masalah yang ada dan juga berdasarkan fakta-fakta yang ada.

b. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa fakta dilapangan tentang kondisi yang terjadi pada saat dilakukannya penelitian.

2.2. Teknik Pengumpulan data

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:317), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui halhal dari respondennya sedikit atau kecil.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2015:145), “Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240) mengemukakan bahwa, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti contoh catatan harian, sejarah, kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya seperti contoh karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain lain.”

2.3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif. Tahap ini meliputi kegiatan sistematis guna membangun 52 hubungan antar data penelitian untuk membentuk makna yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknis analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian yang diberikan oleh peneliti, tidak memungkinkan untuk mengandaikan hasil penelitian yang dilakukan sebagai karya ilmiah. Uji kredibilitas dilakukan dengan memperluas observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member check.

b. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas menunjukkan keakuratan atau keberlakuan hasil penelitian terhadap populasi sampel. Nilai transferannya berkaitan dengan pertanyaan, sejauh mana hasil yang dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, hasil penelitian ini akan rinci, jelas, sistematis, dan dapat diandalkan.

c. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang sesungguhnya terjadi di lapangan yang dilakukan dalam hal pemeriksaan. Penelitian yang dependabilitas adalah jika penelitian dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama maka akan memperoleh hasil yang sama.

d. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil dari penelitian teknik pengumpulan data berupa wawancara terbuka, mengamati data-data atau dokumen tertulis yang telah diperoleh maupun observasi dan dokumentasi untuk mengetahui tentang Efektivitas Program Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Di KPP Pratama Jakarta Cakung Tahun 2020-2022. Suatu efektivitas merupakan suatu ukuran berhasil atau tidaknya suatu pencapaian apabila proses kegiatan telah mencapai tujuan dan sasaran dalam kebijakan.

Program relawan pajak merupakan program dari Direktorat Jendral Pajak yang telah diterapkan oleh KPP Pratama Jakarta Cakung, dengan tujuan memudahkan wajib pajak yang memiliki keterbatasan informasi dan akses dalam pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Manfaat dari upaya tersebut dapat menambah penerimaan negara, meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, mengurangi beban administratif KPP Pratama Jakarta Cakung, serta menambah kemampuan relawan pajak dalam praktik langsung kelapangan. Adanya program relawan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi, karena informasi kewajiban perpajakan dapat tersosialisasi dengan jelas kepada wajib pajak. Selain itu pendampingan yang diberikan oleh relawan pajak kepada wajib pajak membuat pelaporan SPT menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Wajib pajak dapat melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi dibantu oleh relawan pajak data wajib pajak dalam keadaan aman karena terdapat kode etik untuk tidak menyebarkan informasi pribadi wajib pajak kepada pihak mana pun.

Saran dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan mengikut sertakan relawan pajak dalam kegiatan sosialisasi baik diluar KPP maupun di dalam KPP, seperti sekolah, pusat perbelanjaan, kelurahan, dan kecamatan. Selain itu lebih cepat tanggap dalam hal menjawab kesulitan wajib pajak baik yang ditanyakan secara langsung maupun via media sosial, seperti whatsapp atau email dan memberikan asistensi pelaporan SPT Tahunan. Relawan pajak juga ditempatkan di loket pelayanan e-filling SPT Tahunan Orang Pribadi secara terpisah dari tempat pelayanan lainnya seperti efin, helpdesk, dan lain-lain. Terakhir relawan pajak diikutsertakan kolaborasi dengan penyuluh pajak dalam memberikan asistensi pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Cakung. Berkolaborasi antara relawan pajak dan penyuluh pajak dengan memberikan sosialisasi melalui kegiatan pojok pajak.

Hambatan dalam Efektivitas Program Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Di KPP Pratama Jakarta Cakung Tahun 2020-2022 diantaranya wajib pajak usia lanjut kurang memahami teknologi informasi, minimnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada untuk melakukan sosialisasi, kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi dengan tepat waktu, masih banyak wajib pajak yang merasa khawatir tentang keamanan maupun kerahasiaan informasi keuangan mereka, serta adanya gangguan atau kendala pada server DJP Online.

Upaya untuk mengatasi kendala Efektivitas Program Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Di KPP Pratama Jakarta Cakung Tahun 2020-2022 antara lain relawan pajak dengan petugas penyuluh lebih mendekatkan diri kepada wajib pajak dengan memberikan sosialisasi baik melalui kegiatan pojok pajak di tempat keramaian seperti kelurahan, kecamatan dan pusat perbelanjaan maupun kelas pajak online melalui media sosial agar wajib pajak sadar akan kewajibannya. Selain itu menginformasikan kepada wajib pajak agar melaporkan SPT Tahunannya dengan tepat waktu atau lebih awal pada tahun berikutnya dan juga memberikan pelayanan yang profesional serta menjelaskan bahwa data wajib pajak dalam keadaan aman dan tidak akan terpublikasi. Terakhir melakukan perbaikan pada server DJP dengan cara pihak KPP Pratama menyampaikan kendala atau gangguan server tersebut ke kantor pusat.

3.2 Pembahasan Penelitian

Data yang diperoleh yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Cakung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Dalam
Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Cakung
Tahun 2020-2022

Tahun	Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Tidak Lapor SPT	Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Lapor SPT	Rasio Kepatuhan
2020	252.462	198.130	54.332	21,52%
2021	266.561	191.402	75.159	28,20%
2022	280.637	212.071	68.566	24,43%

Sumber: Seksi Penjaminan Kualitas Data KPP Pratama Jakarta Cakung, 2023.

Berdasarkan data wajib pajak diatas dapat diketahui bahwa jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Cakung mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebesar 252.462. Pada tahun 2021 jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebesar 266.561 dan pada tahun 2022 jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar sebesar 280.637. Hal ini menandakan pencapaian tertinggi wajib pajak yang terdaftar yaitu pada tahun 2022, dan data Wajib Pajak yang tidak melapor mengalami peningkatan setiap tahunnya yang menandakan KPP Pratama Jakarta Cakung harus berupaya lebih tegas dalam melakukan sosialisasi pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi supaya wajib pajak sadar akan kewajibannya untuk segera melaporkan pajaknya melalui aplikasi e-filling sebelum jatuh tempo sehingga dapat meminimalisir denda.

Dalam kepatuhannya KPP Pratama Jakarta Cakung melaporkan rasio kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada tahun 2020 sebesar 21,52%. Pada tahun 2021 sebesar 28.20% dan pada tahun 2022 sebesar 24,43%. Penurunan rasio yang terjadi pada tahun 2022. Salah satu faktor rendahnya rasio kepatuhan wajib pajak sudah terlihat dari rendahnya rendahnya wajib pajak yang melakukan pelaporan dibandingkan dengan jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar. Sehingga penerapan relawan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak belum mencapai maksimal. Hal ini menandakan KPP Pratama Jakarta Cakung harus berupaya lebih tegas lagi dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi supaya wajib pajak sadar akan dengan kewajibannya untuk segera melaporkan pajaknya sebelum jatuh tempo

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Efektivitas Program Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Di KPP Pratama Jakarta Cakung Tahun 2020-2022, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Efektivitas Program Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi secara keseluruhan sudah berjalan efektif namun belum dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hal ini terlihat dari rasio kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang masih sangat rendah akibat kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan dengan tepat waktu.
- b. Hambatan yang mempengaruhi Efektivitas Program Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi adalah faktor usia wajib pajak, minimnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada untuk melakukan sosialisasi, masih banyak wajib pajak yang khawatir tentang keamanan maupun

kerahasiaan informasi keuangan mereka, serta adanya gangguan pada server DJP Online.

- 2.4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang mempengaruhi Efektivitas Program Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi adalah relawan pajak dengan petugas penyuluh pajak lebih mendekati diri kepada wajib pajak dengan memberikan sosialisasi, menginformasikan kepada wajib pajak agar melaporkan SPT Tahunan dengan tepat waktu, memberikan pelayanan yang profesional dan dapat dipercaya serta melakukan perbaikan pada server DJP Online.

4.2. Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sosialisasi kepada wajib pajak baik di dalam maupun di luar Kantor Pelayanan Pajak seperti kegiatan pojok pajak di kelurahan dan kecamatan maupun melalui kegiatan kelas pajak online seperti siaran Instagram ataupun kelas zoom.
- b. Lebih cepat tanggap dalam hal menjawab kesulitan wajib pajak baik yang ditanyakan secara langsung maupun tidak langsung, seperti email atau whatsapp.
- c. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia, fasilitas yang dapat menunjang jalannya proses kegiatan relawan pajak, serta perbaikan pada server DJP. Online

REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Creswell, John.W. (2015). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunadi. (2013). *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Harjo, Dwikora. (2019). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Nasusha, Chaizi. (2014). *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pandiangan, Liberti. (2014). *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- Pohan, Chairul Anwar. (2014). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2013). *Perpajakan Konsep Dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabefa.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks.
- Umam, Khaerul. (2015). *Manajemen Organisasi*. Bandung: C.V Pustaka Setia.

Undang-Undang:

- Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Mengacu Pasal 1 Angka 9 Peraturan Direktorat Jendral Pajak No. PER-12/PJ/2021 Relawan Pajak.

Jurnal:

- Fitriyah, Nurhidayah et al. (2021). Pelayanan Wajib Pajak Oleh Relawan Pajak Di Tax Center. (*Prosiding Sembadha, Vol. 2, Hlm. 369-371*). Tangerang: Universitas Pembangunan Jaya.
- Ayuningtyas, Pratika et al. (2022). Pendampingan Pelaporan Pajak oleh Relawan Pajak di KPP Pratama Purworejo. (*Jurnal Abdiraja, Vol. 5, No. 2, Hlm. 69-75*). Surabaya: Universitas Airlangga.
- Harjo, Dwikora et al. (2022). Peranan Kegiatan Relawan Pajak Dalam Mendukung Pelaksanaan Stimulus Fiskal Pemerintah Tahun 2022. (*Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI), Vol. 3, No. 2, Hlm. 56-65*). Jakarta: Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI.
- Yasa, I. Nyoman Putra et al. (2021). Mengungkap Persepsi Wajib Pajak Atas Pendampingan Relawan Pajak. (*Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 14, No. 1, Hlm. 73-81*). Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Amin, Shahnaz Noorul et al. (2022). Exploring the Influence of Tax Knowledge in Increasing Tax Compliance by Introducing Tax Education at Tertiary Level Institutions. (*Journal Of Accounting, Volume 11, Nomor 2, Hlm. 57-70*). Malaysia: City University Of Malaysia.
- Apriliasari, Vita et al. (2022). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Program Relawan Pajak. (*Abdimasku, Vol. 5, No. 2, Hlm. 422-427*). Tangerang: Politeknik Keuangan Negara STAN.